

Syarifatul Munawaroh

Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen
syarifatulmunawaroh66@gmail.com

ABSTRAK

Target costing adalah menentukan harga pokok produk sesuai dengan yang diinginkan(target) sebagai dasar penetapan harga jual produk untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak penerapan target costing dalam upaya efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian perhitungan *target costing* pada UD “Fortuna Kasut” menunjukkan implentasi target costing sangat baik untuk diterapkan, jumlah produksi sebelum *value engineering* sebesar 16.878 dan setelah *value engineering* sebesar 16.878. Penjualan UD “Fortuna Kasut” sebelum *value engineering* sebesar 16.661 dan setelah *value engineering* sebesar 15.509 dengan selisih sebesar 1.152 , karena sebelum perusahaan menggunakan metode *target costing* memperoleh laba sebesar Rp. 35.118.047 dan ketika perusahaan menggunakan metode *target costing* mengalami peningkatan laba sebesar Rp 42.425.387, jadi, selisih Laba perusahaan sebelum menggunakan *target costing* dan setelah menggunakan adalah sebesar Rp 7.307.340.

Kata Kunci : Biaya Produksi, *Target Costing*, Target Laba, *Value Engineering*.

ABSTRACT

Target costing is to determine the desired cost of the product (target) as the basis for determining the selling price of the product to get the profit desired by the company. The purpose of this study is the impact of implementing cost targets in increasing production costs for increasing profit. The research method used is descriptive quantitative. Data collection methods used in this study is the observation and interviews. The result of this research was calculation of target costing at UD “Fortuna Kasut” showed target costing was very well to applied, because amount of production before value engineering was 16.878 and after value engineering was 16.878, sales of UD “Fortuna Kasut” before value engineering was 16.661, while after value engineering was 15.509, and different sales 1.152 , and using the target costing method profit of Rp 35.118.047, using the target cost method to increase by Rp 42.425.387. so, the difference in the increase in profit is Rp 7.307.340.

Keyword:*Production cost, Profit Target, Target costing, value Engineering.*

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha pada tahun 2019 membuat persaingan bisnis yang semakin ketat sehingga perusahaan harus memiliki strategi persaingan yang baik untuk dapat berkembang dan maju. Setiap perusahaan besar maupun menengah dituntut untuk memiliki strategi dalam memasarkan produknya. Perusahaan dituntut untuk semakin kreatif dalam menjalankan kegiatan usaha, agar dapat bertahan memenangkan persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah diterapkan.

Tabel I.1
Perbandingan Biaya Produksi sebelum Value Engineering dan Biaya produksi Sesudah Value Engineering

Jenis Biaya	Sebelum VE	Setelah VE
Baya Bahan Baku	Rp 12.030.000	Rp 11.235.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 6.745.333	Rp 6.095.000
Total Biaya	Rp 30.775.333	Rp 29.330.000

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PADA UD “FORTUNA KASUT” TAHUN 2019

Sumber : Hasil olahan data UD “Fortuna Kasut”. tahun 2019.

Tabel I.1 menunjukkan hasil perbandingan antara total biaya produksi yang di keluarkan oleh perusahaan dengan total biaya produksi menurut *target costing*. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan penerapan *target costing* berupa *value engineering* maka biaya yang digunakan akan lebih efisien apabila dibandingkan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tanpa menggunakan metode *target costing* .

Menurut Witjaksono (2006:157) *Target costing* merupakan suatu sistem dimana penentuan harga pokok produk adalah sesuai dengan yang diinginkan (target) sebagai dasar penetapan harga jual pokok produk yang akan memperoleh laba yang diinginkan, atau penentuan harga pokok sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya. Mengingat begitu pentingnya masalah *target costing*, maka hal ini perlu diperhatikan oleh Fortuna Kasut, dimana dalam menjalankan kegiatan produksi, maka perusahaan perlu menerapkan *target costing* dalam produksinya.

Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan *target costing* adalah untuk menentukan harga pokok produk sesuai dengan yang diinginkan (target) sebagai dasar penetapan harga jual produk untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh perusahaan. Hal ini sangat baik untuk diterapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat mengelola biaya (*cost management*) dengan baik, dan untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan membentuk tim untuk mengembangkan produk yang bertanggungjawab dan merancang produk yang dapat dibuat dengan biaya yang tidak lebih besar dari target biaya yang dihitung oleh perusahaan, sehingga dengan menggunakan pendekatan *target costing*, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai alat efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba produksi pada UD “Fortuna Kasut”.

UD “Fortuna Kasut” merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, yang bergerak dalam pembuatan kaos kaki. Jenis kaos kaki yang diproduksi yaitu kaos kaki identitas, olahraga, dan kaos kaki umum. Perusahaan ini terletak di Desa Trikarso Rt 03 Rw 02 Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen dan didirikan oleh Bapak Werdi Purwanto.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Target Costing* dalam upaya efisiensi biaya produksi?
2. Bagaimana penerapan *Target Costing* terhadap peningkatan laba pada UD “Fortuna Kasut”?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan *Target Costing* dalam upaya efisiensi biaya produksi.

2. Untuk mengetahui penerapan *Target Costing* peningkatan laba pada UD “Fortuna Kasut”.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Siregar (2013:1), akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Harga Pokok Produk

Menurut Mulyadi (2010:7), harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk. Harga pokok produksi disebut juga harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Perbedaan harga pokok dengan harga pokok produksi yaitu harga pokok produksi tidak ditambah dengan keuntungan yang diinginkan perusahaan.

Manajemen Produksi

Menurut Malayu dan Hasibun (2009 : 2) manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia. Dan informasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen disebut juga sebagai seni melakukan pekerjaan melalui orang lain. Dengan kata lain manajer bekerja untuk mengatur orang lain untuk mempercepat tujuan organisasi atau perusahaan.

Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:16), biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk. Biaya-biaya ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya operasional barang/pabrik, dan lain sebagainya. Biaya produksi ini harus diakumulasi secara cermat untuk kemudian dihitung dan dibandingkan dengan laba kotor perusahaan. Selisih pendapatan dikurangi dengan biaya produksi akan menjadi laba bersih perusahaan atau total keuntungan yang diperoleh. Biaya produksi ini diperlukan untuk mendukung proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen.

Efisiensi

Menurut Mulyadi (2012 : 63) mengemukakan bahwa efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara output dan input atau biaya dan keuntungan. Efisiensi dipakai dalam membuat sebuah perencanaan, dimana sebelum dilakukan pekerjaan terlebih dahulu

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PADA UD "FORTUNA KASUT" TAHUN 2019

direncanakan lebih awal sehingga pemborosan dapat ditekan

Target Costing

Menurut, Rudianto (2013 : 145) *Target Costing* atau target biaya adalah metode penentuan biaya produksi dimana perusahaan terlebih dahulu menentukan biaya produksi yang harus dikeluarkan berdasarkan harga pasar kompetitif, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Metode ini memiliki keunggulan, yaitu harga jual produk ditetapkan terlebih dahulu, sedangkan target margin laba dan target *cost* ditetapkan kemudian. Jika target margin laba ditingkatkan, maka perusahaan harus melakukan penghematan dan perekayasa nilai pada biaya produksi serta biaya non produksi untuk mencapai *target cost* yang ditetapkan berdasarkan harga jual.

Laporan keuangan

Menurut Bahri (2016:134), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Laba Rugi

Menurut Kasmir (2010:67) laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam tugas akhir ini adalah produsen Fortuna Kasut, yang beralamat di Desa Trikarso Rt 03 Rw 02, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Metode observasi, melakukan kunjungan atau pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan.
- Metode wawancara, dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan mengenai data yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

c. Metode dokumenter, cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip atau dokumen-dokumen yang bersifat tulisan dari perusahaan yang bersangkutan.

Metode Analisis

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis data, yang berasal dari permasalahan, setelah itu dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada teori-teori yang ada untuk teknik analisis data adalah sebagai berikut :

- Melakukan observasi ke perusahaan untuk mencari tau metode perhitungan apa yang digunakan perusahaan dalam menentukan biaya produksi.
- Mengambil data biaya-biaya dari perusahaan.
- Perhitungan biaya-biaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel IV.1
Biaya Bahan Baku tahun 2019

Periode	BBB	Kuantitas	Harga/kw	Total
Jan-April	Benang 1	2	Rp 2.410.000	Rp 4.820.000
	Benang 2	2	Rp 2.400.000	Rp 4.800.000
Mei-Ags	Benang 1	4	Rp 2.410.000	Rp 9.640.000
	Benang 2	3	Rp 2.400.000	Rp 7.200.000
Sep-Des	Benang 1	3	Rp 2.410.000	Rp 7.230.000
	Benang 2	1	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000
Total Biaya Bahan Baku				Rp 36.090.000
Rata-Rata Biaya Bahan Baku				Rp 12.030.000

Sumber : Pemilik UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.2
Biaya Tenaga Kerja per periode tahun 2019

Jumlah Karyawan	Bagian	jumlah hari/period	tarif upah/hari	jumlah per periode
2	perator Mes	96	Rp 25.000	Rp 4.800.000
1	Obras	96	Rp 25.000	Rp 2.400.000
1	SOM	96	Rp 25.000	Rp 2.400.000
1	Packing	96	Rp 25.000	Rp 2.400.000
Total Biaya Tenaga Kerja				Rp 12.000.000
Rata-rata Biaya Tenaga Kerja				Rp 4.000.000

Sumber : Pemilik UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.3
Biaya Overhead Pabrik tahun 2019

Jenis BOP	Kebutuhan Periode 1	Kebutuhan Periode 2	Kebutuhan Periode 3	Harga
Plastik	34	45	32	Rp 36.000
Label	15300	16000	15300	Rp 200
Hanger	11	12	11	Rp 25.000
Listrik	Rp 1.350.000	Rp 1.500.000	Rp 1.270.000	
Penyusutan Mesin	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 200.000	
Biaya Pengiriman	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp 250.000	
Jumlah BOP	Rp 6.359.000	Rp 7.070.000	Rp 6.207.000	
Total BOP	Rp 19.636.000		Rata-rata BOP	Rp 6.545.333

Sumber : Pemilik UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.4
Total Produksi Kaos Kaki tahun 2019

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK
PENINGKATAN LABA PADA UD "FORTUNA KASUT" TAHUN 2019

Jenis Produksi	Total Produksi 1	Total Produksi 2	Total Produksi 3	Rata-rata Total Produksi
Identitas				
SD	1.990	2.215	1.900	2.035
SMP	2.300	2.410	2.210	2.307
SMA	2.000	2.100	2.000	2.033
Olahraga	1.100	1.300	1.089	1.163
Sekolah				
TK	1.400	1.723	1.375	1.499
SD	2.200	2.470	2.180	2.283
SMP	1.670	2.130	1.620	1.807
SMA	1.510	1.980	1.479	1.656
Umum	2.000	2.300	1.983	2.094
TOTAL	16.170	18.628	15.836	16.878

Sumber : Pemilik UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.5
Daftar Harga Jual Kaos Kaki Tahun 2019

Jenis Produksi	Rata-Rata total Produksi	Harga Satuan	Jumlah
Identitas			
SD	2.035	Rp 5.400	Rp10.989.000
SMP	2.307	Rp 5.700	Rp13.148.000
SMA	2.033	Rp 6.100	Rp12.403.333
Olahraga	1.163	Rp 4.800	Rp5.582.400
Sekolah			
TK	1.499	Rp 2.700	Rp4.048.200
SD	2.283	Rp 2.850	Rp6.507.500
SMP	1.807	Rp 2.910	Rp5.257.400
SMA	1.656	Rp 2.910	Rp4.819.930
Umum	2.094	Rp 3.900	Rp8.167.900
TOTAL	16.878		Rp70.923.663

Sumber : Pemilik UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.6
Total penjualan kaos kaki Tahun2019

Jenis Produksi	Penjualan 1	Penjualan 2	Penjualan 3	Jumlah
Identitas				
SD	1.990	1.964	1.825	5.779
SMP	2.280	2.251	2.168	6.699
SMA	1.987	1.972	1.972	5.931
Olahraga	990	955	1.069	3.014
Sekolah				-
TK	1.345	1.320	1.345	4.010
SD	2.120	2.075	2.153	6.348
SMP	1.532	1.496	1.596	4.624
SMA	1.430	1.391	1.429	4.250
Umum	1.987	1.962	1.923	5.872
TOTAL				46.527

Sumber : Pemilik UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.7
Total Pendapatan Penjualan Kaos Kaki Tahun 2019

Jenis Produksi	Rata-rata Penjualan	Harga Satuan	Total
Identitas			
SD	1.926	5.400	Rp10.402.200
SMP	2.233	5.700	Rp12.728.100
SMA	1.977	6.100	Rp12.059.700
Olahraga	1.005	4.800	Rp4.822.400
Sekolah			
TK	1.337	2.700	Rp3.609.000
SD	2.116	2.850	Rp6.030.600
SMP	1.541	2.910	Rp4.485.280
SMA	1.417	2.910	Rp4.122.500
Umum	1.957	3.900	Rp7.633.600
TOTAL	15.509		Rp65.893.380

Sumber: Olahan data UD "Fortuna Kasut".

Hasil penjumlahan dari perolehan penjualan akan digunakan untuk menghitung perolehan laba dengan mengurangi jumlah penjualan dengan total biaya produksi.

Tabel IV.8
Perolehan Laba UD "Fortuna Kasut" per 4 bulan Rata-rata per 4 bulan pada tahun 2019

Jenis Biaya	Jumlah
Penjualan	Rp 65.893.380
Biaya Bahan Baku	Rp 12.030.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 6.545.333
Total Biaya	Rp 30.575.333
Total Laba	Rp 35.318.047

Sumber: Olahan data UD "Fortuna Kasut".

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK
PENINGKATAN LABA PADA UD “FORTUNA KASUT” TAHUN 2019

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat diketahui laba yang diperoleh oleh UD “Fortuna Kasut” sebesar Rp 35.318.047.

Tabel IV.9
Perhitungan Target Costing “Price Led Costing”
sebelum value engineering

Perhitungan target costing untuk kaos kaki identitas					
SD					
<i>Target Costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 5.400	-	(20% x 5.400)		
Per unit	Rp 4.320				
per 4 bulan	Rp 4.320	X	1.926	=	Rp 8.320.320
Per Tahun	Rp 8.320.320	X	3	=	Rp 24.960.960
SMP					
<i>Target Costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 5.700	-	(20% x 5.700)		
Per unit	Rp 4.560				
per 4 bulan	Rp 4.560	X	2.233	=	Rp 10.182.480
Per Tahun	Rp 10.182.480	X	3	=	Rp 30.547.440
SMA					
<i>Target Costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 6.100	-	(20% x 6.100)		
Per unit	Rp 4.880				
per 4 bulan	Rp 4.880	X	1.977	=	Rp 9.647.760
Per Tahun	Rp 9.647.760	X	3	=	Rp 28.943.280
Perhitungan target costing untuk kaos kaki olahraga					
<i>Target costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 4.800	-	(20% x 4.800)		
Per unit	Rp 3.840				
per 4 bulan	Rp 3.840	X	1005	=	Rp 3.859.200
Per Tahun	Rp 3.859.200	X	3	=	Rp 11.577.600

Perhitungan target costing untuk kaos kaki sekolah					
TK					
<i>Target costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 2.700	-	(20% x 2.700)		
Per unit	Rp 2.160				
per 4 bulan	Rp 2.160	X	1.337	=	Rp 2.887.920
Per Tahun	Rp 2.887.920	X	3	=	Rp 8.663.760
SD					
<i>target costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 2.850	-	(20% x 2.850)		
Per unit	Rp 2.280				
per 4 bulan	Rp 2.280	X	2.116	=	Rp 4.824.480
Per Tahun	Rp 4.824.480	X	3	=	Rp 14.473.440
SMP					
<i>target costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 2.910	-	(20% x 2.910)		
Per unit	Rp 2.328				
per 4 bulan	Rp 2.328	X	1.541	=	Rp 3.587.448
Per Tahun	Rp 3.587.448	X	3	=	Rp 10.762.344
SMA					
<i>target costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 2.910	-	(20% x 3.910)		
Per unit	Rp 2.328				
per 4 bulan	Rp 2.328	X	1.417	=	Rp 3.298.776
Per Tahun	Rp 3.298.776	X	3	=	Rp 9.896.328
Perhitungan target costing untuk kaos kaki umum					
<i>target costing</i>	Harga/ unt	-	Laba/unt		
	Rp 3.900	-	(20% x 3.900)		
Per unit	Rp 3.120				
per 4 bulan	Rp 3.120	X	1.957	=	Rp 6.105.840
Per Tahun	Rp 6.105.840	X	3	=	Rp 18.317.520

Sumber: Olahan data UD “Fortuna Kasut”.

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PADA UD "FORTUNA KASUT" TAHUN 2019

Tabel IV.10
Daftar Biaya Produksi Setelah Value Engineering
Periode Januari-April

Biaya Produksi Sebelum VE		Biaya Produksi Setelah VE	
Biaya Bahan Baku			
Benang 2kw	Rp 4.820.000	Benang 2kw	Rp 4.820.000
Benang Karet 2kw	Rp 4.800.000	Benang 1,5kw	Rp 3.615.000
Total BBB	Rp 9.620.000	Total BBB	Rp 8.435.000
Biaya Tenaga Kerja			
Operator Mesin 2 orang	Rp 4.800.000	OM 2 orang	Rp 4.800.000
Obras 1 orang	Rp 2.400.000	Obras 1 orang	Rp 2.400.000
SOM 1 orang	Rp 2.400.000	SOM 1 orang	Rp 2.400.000
Packing 1 orang	Rp 2.400.000	Packing	Rp 2.400.000
Total BTK	Rp 12.000.000	Total BTK	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pabrik			
Plastik OPP 34kg	Rp 1.224.000	Jet 34 kg	Rp 1.190.000
Label 15.300 lb	Rp 3.060.000	15.500 lb	Rp 2.325.000
Hanger 11kg	Rp 275.000	11kg	Rp 275.000
Listrik	Rp 1.350.000	Listrik	Rp 1.500.000
Biaya Pengiriman	Rp 250.000	Biaya Peng.	Rp 250.000
Penyusutan mesin	Rp 400.000	Pen. Mesin	Rp 400.000
Total BOP	Rp 6.559.000	Total BOP	Rp 5.940.000
Total BP	Rp 28.179.000	Total BP	Rp 26.375.000

Sumber: Olahan data UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.11
Daftar Biaya Produksi Setelah Value Engineering
Periode Mei-Agustus

Biaya Produksi Sebelum VE		Biaya Produksi Setelah VE	
Biaya Bahan Baku			
Benang 4kw	Rp 9.640.000	Benang 4kw	Rp 9.640.000
Benang Karet 3kw	Rp 7.200.000	Benang 2kw -	Rp 4.800.000
Total BBB	Rp 16.840.000	Total BBB	Rp 14.440.000
Biaya Tenaga Kerja			
Operator Mesin 2 orang	Rp 4.800.000	OM 2 orang	Rp 4.800.000
Obras 1 orang	Rp 2.400.000	Obras 1 orang	Rp 2.400.000
SOM 1 orang	Rp 2.400.000	SOM 1 orang	Rp 2.400.000
Packing 1 orang	Rp 2.400.000	Packing	Rp 2.400.000
Total BTK	Rp 12.000.000	Total BTK	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pabrik			
Plastik OPP45kg	Rp 1.620.000	Plastik Jet 45kg	Rp 1.575.000
Label 16.000 lb	Rp 3.200.000	Label 16.000 lb	Rp 2.400.000
Hanger 12kg	Rp 300.000	Hanger 11kg	Rp 275.000
Listrik	Rp 1.500.000	Listrik	Rp 1.500.000
Biaya Pengiriman	Rp 250.000	Biaya Peng.	Rp 250.000
Penyusutan Mesin	Rp 400.000	Pen. Mesin	Rp 400.000
Total BOP	Rp 7.270.000	Total BOP	Rp 6.400.000
Total BP	Rp 36.110.000	Total BP	Rp 32.840.000

Sumber: Olahan data UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.12
Daftar Biaya Produksi Setelah Value Engineering
Periode September-Desember

Biaya Produksi Sebelum VE		Biaya Produksi Setelah VE	
Biaya Bahan Baku			
Benang 3kw	Rp 7.230.000	Benang 3kw	Rp 7.230.000
Benang Karet 1kw	Rp 2.400.000	Benang Karet 1,5kw	Rp 3.600.000
Total BBB	Rp 9.630.000	Total BBB	Rp 10.830.000
Biaya Tenaga Kerja			
Operator Mesin 2 orang	Rp 4.800.000	OM 2 orang	Rp 4.800.000
Obras 1 orang	Rp 2.400.000	Obras 1 orang	Rp 2.400.000
SOM 1 orang	Rp 2.400.000	SOM 1 orang	Rp 2.400.000
Packing 1 orang	Rp 2.400.000	Packing	Rp 2.400.000
Total BTK	Rp 12.000.000	Total BTK	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pabrik			
Plastik OPP32kg	Rp 1.152.000	Plastik PE 32kg	Rp 1.120.000
Label 15.300 lb	Rp 3.060.000	Label 16.000 lb	Rp 2.400.000
Hanger 11kg	Rp 275.000	Hanger 11kg	Rp 275.000
Listrik	Rp 1.270.000	Listrik	Rp 1.500.000
Biaya Pengiriman	Rp 250.000	Biaya Peng.	Rp 250.000
Penyusutan Mesin	Rp 400.000	Pen. Mesin	Rp 400.000
Total BOP	Rp 6.407.000	Total BOP	Rp 5.945.000
Total BP	Rp 28.037.000	Total BP	Rp 28.775.000

Sumber: Olahan data UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.13
Daftar Biaya Produksi Setelah Value Engineering
Tahun 2019

Jenis Biaya	Jumlah Biaya	Rata-rata Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 33.705.000	Rp 11.235.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 36.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 18.285.000	Rp 6.095.000
Total Biaya	Rp 87.990.000	Rp 29.330.000

Sumber: Olahan data UD "Fortuna Kasut".

Tabel IV.14
Perbandingan Rata-rata Biaya Produksi

Jenis Biaya	Sebelum VE	Setelah VE
Baya Bahan Baku	Rp 12.030.000	Rp 11.235.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 6.745.333	Rp 6.095.000
Total Biaya	Rp 30.775.333	Rp 29.330.000

Sumber: Olahan data UD "Fortuna Kasut".

Berdasarkan tabel IV.14 perubahan biaya produksi setelah *value engineering* mempengaruhi adanya perubahan biaya produksi, jadi selisih biaya produksi sebelum *value engineering* dan sesudah *value engineering* sebesar Rp 1.445.333.

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN LABA PADA UD “FORTUNA KASUT” TAHUN 2019

Tabel IV.15
Total Biaya Produksi per unit

Jenis Produksi	Total Biaya Produksi	Jumlah Produksi	Jumlah
Identitas			
SD	Rp 3.258.889	2.035	Rp 1.601
SMP	Rp 3.258.889	2.307	Rp 1.413
SMA	Rp 3.258.889	2.033	Rp 1.603
Olahraga	Rp 3.258.889	1.163	Rp 2.802
Sekolah	Rp 3.258.889		
TK	Rp 3.258.889	1.499	Rp 2.174
SD	Rp 3.258.889	2.283	Rp 1.427
SMP	Rp 3.258.889	1.807	Rp 1.804
SMA	Rp 3.258.889	1.656	Rp 1.968
Umum	Rp 3.258.889	2.094	Rp 1.556

Sumber: Olahan Data UD “Fortuna Kasut”.

Tabel IV.15 Menunjukkan daftar harga kaos kaki dari hasil biaya produksi setelah *value engineering* di bagi dengan jumlah produksi.

Tabel IV.16
Total Penjualan Kaos Kaki setelah Value Engineering

Jenis Produksi	Penjualan	Harga	Jumlah
Identitas			
SD	2.027	Rp 5.400	Rp 10.945.800
SMP	2.275	Rp 5.700	Rp 12.967.500
SMA	2.015	Rp 6.100	Rp 12.291.500
Olahraga	1.159	Rp 4.800	Rp 5.563.200
Sekolah			
TK	1.459	Rp 2.700	Rp 3.939.300
SD	2.189	Rp 2.850	Rp 6.238.650
SMP	1.798	Rp 2.910	Rp 5.232.180
SMA	1.649	Rp 2.910	Rp 4.798.590
Umum	2.090	Rp 3.900	Rp 8.151.000
Total	16.661		Rp 70.127.720

Sumber: Olahan data UD “Fortuna Kasut”.

Berdasarkan tabel IV.16 hasil penjumlahan penjualan yang di peroleh dari hasil perkalian total penjualan dikali dengan harga per unit kaos kaki adalah sebesar Rp 70.127.720.

Tabel IV.17
Perolehan Laba UD “Fortuna Kasut” Setelah Value Engineering

Jenis Biaya	Jumlah
Penjualan	Rp 70.127.720
Biaya Bahan Baku	Rp 11.235.000
Biaya Tenaga Kerj	Rp 12.000.000
Biaya Overhead Pa	Rp 6.095.000
Total Biaya	Rp 29.330.000
Total Laba	Rp 40.797.720

Sumber: Olahan Data UD “Fortuna Kasut”.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai analisis *target costing*, yang menunjukkan bahwa analisis *target costing* pada UD “Fortuna Kasut” lebih efisiensi jika dibandingkan dengan perhitungan perusahaan selama ini, dan juga merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menekankan biaya produksinya.

Tabel IV.18
Perbandingan Pendapatan Laba Penjualan

Jenis Laba	Penjula	Laba	persentase
Laba sebelum VE	Rp 65.893.380	Rp 35.318.047	54%
Laba setelah VE	Rp 70.127.720	Rp 40.797.720	58%
Selisih		Rp 5.479.673	5%

Sumber: Olahan Data UD “Fortuna Kasut”.

Berdasarkan tabel IV.18 diatas, hasil perhitungan mengenai analisis *target costing*, yang menunjukkan bahwa analisis *target costing* pada UD “Fortuna Kasut” lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini, dan merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menekankan biaya produksinya. Perbandingan laba penjualan yang sebelumnya hanya Rp 35.318.047, setelah dihitung menggunakan *Value Engineering* meningkat menjadi Rp 40.797.720, selisih pendapatan laba sebesar Rp 5.479.673.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan pada UD “Fortuna Kasut”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan analisis *target costing*, yang menunjukkan bahwa analisis *target costing* lebih efisien untuk menekan biaya produksinya, karena biaya produksi sebelum *Value Engineering* sebesar Rp 30.775.333, dan setelah dihitung menggunakan *Value Engineering* menjadi sebesar Rp 29.330.000.
2. Metode *target costing* berdampak positif bagi laba bersih, laba yang sebelumnya sebesar Rp 35.318.047 meningkat menjadi Rp 40.797.720 peningkatan Laba sebesar Rp 5.479.673.

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK
PENINGKATAN LABA PADA UD “FORTUNA KASUT” TAHUN 2019

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UD “Fortuna Kasut”

UD “Fortuna Kasut” diharapkan untuk menerapkan *target costing* sebagai alat perencanaan produksi kaos kaki dan memperhatikan efisiensi dalam penggunaan biaya produksi, dengan menggunakan metode *target costing* serta memperhatikan efisiensi biaya produksi maka UD “Fortuna Kasut” dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan. Sehingga akan menghasilkan laba yang lebih banyak dibandingkan dengan perhitungan biasa.

2. Saran untuk peneliti dan penulis selanjutnya .

Dapat dilakukan pada segmen usaha yang lebih besar karena akan lebih baik dan lebih tinggi dalam mendapatkan laba usaha. Seperti yang diketahui, saat ini persaingan semakin ketat karena daya beli pasar masyarakat menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah , E. G, I. Mas’ud, dan N. I Wahyuni. 2017. Penerapan *Target Costing* dalam Pengelolaan Biaya Produksi untuk Optimalisasi Laba. E-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi IV(1): 19-23. Universitas Jember. Jember. Bahri, S. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI. Yogyakarta.
- Arifin. N. I, H. Karamoy, dan M. Kalalo. 2016. Analisis *Target Costing* Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada Mandala Bakeri. *Jurnal Ilmiah Efisiensi* 16(03): 635-646. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Assauri, S. 2006. *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep Dan Strategi*. PT. Grafindopersada. Jakarta.
- Bahri, S. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Andi. Yogyakarta.
- Carter, W. K. 2009. *Akuntansi Biaya Cost Accounting*. Selemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gerungan, H. P. 2013. Pendekatan *Target Costing* Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Pada P. Tropica Cocoprime, *Jurnal EMBA* 1(3): 863-870. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Hanggana. 2008. *Modul Akuntansi Biaya*. UNS. Surakarta.
- Handoko, T. H. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Heizer, J. dan Barry R. 2011. *Operations Management*. Buku 1 edisi Ke Sembilan. Selemba Empat. Jakarta.
- Ingga, I . 2017 . *Akuntansi Implementasi Dalam Kasus Indonesia*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Juwita, R. dan M. R. Satria. 2017. Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Produk. *Jurnal Kajian Akuntansi* 1(2): 184-193. Politeknik Pos Indonesia.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kautsar dan Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen alat pengukuran dan pengambilan keputusan manajemen*. Indeks. Jakarta.
- Manualang, M. 2004. *Dasar – Dasar Manajemen*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat. Yogyakarta.
- _____. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- _____. 2015. *Akuntansi Biaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan, Penggolongan Biaya produksi, Tujuan Biaya Produksi*. Edisi ke Tiga. Selemba Empat. Yogyakarta.
- Nasution dan Prasetyawan. 2008. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Riwajadi. 2016. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Edisi ke Dua. Selemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Salman, K.R. dan Mochammad, F. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Indeks. Jakarta.
- Sanusi, A. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Selemba Empat. Jakarta.
- Siregar, S. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif*. PT Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta.
- Sujarweni, W. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Witjaksono. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DALAM UPAYA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI UNTUK
PENINGKATAN LABA PADA UD “FORTUNA KASUT” TAHUN 2019

- Wyusang, C. C. dan R. J. Pusung. 2019. Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada UD. JJ Bakery. *Jurnal EMBA* 7(3): 3538-3557. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Yamit, Z. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Cetakan Kelima. Ekonisia. Yogyakarta.